

**PERATURAN DIREKTUR JENDERAL
PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
Nomor : P. 6/IV-SET/2011**

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI

DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM,

- Menimbang** : a. bahwa penilaian Lembaga Konservasi merupakan mekanisme pembinaan dan evaluasi sebagaimana pelaksanaan Pasal 32, Pasal 33 dan Pasal 34 Peraturan Menteri Kehutanan Noor P.53/Menhut-II/2006;
- b. bahwa penilaian Lembaga Konservasi merupakan salah satu program prioritas dalam mendorong profesionalisme dan kemandirian pengelolaan Lembaga Konservasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu membentuk Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Tentang Pedoman Penilaian Lembaga Konservasi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan Konvensi PBB Mengenai Keanekaragaman Hayati;
3. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

10. Keputusan.....

10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora*;
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
12. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 104/Kpts-II/2003 tentang Penunjukan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam sebagai Otorita Pengelola (*Management Authority*) CITES di Indonesia;
13. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 355/Kpts-II/2003 tentang Penandaan Spesimen Tumbuhan Dan Satwa Liar;
14. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 447/Kpts-II/2003 tentang Tata Usaha Pengambilan atau Penangkapan dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar;
15. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 19/Menhut-II/2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar;
16. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 52/Menhut-II/2006 tentang Peragaan Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi;
17. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 53/Menhut-II/2006 tentang Lembaga Konservasi;
18. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 40/Menhut-II/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan;
19. Peraturan Direktur Jenderal No. 142/IV-SET/2008 tentang Pedoman Rencana Karya Pengelolaan Lembaga Konservasi.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM TENTANG PEDOMAN PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Lembaga Konservasi adalah lembaga yang bergerak dibidang konservasi tumbuhan dan atau satwa liar di luar habitatnya (*ex-situ*) yang berfungsi untuk pengembangbiakan dan atau penyelamatan tumbuhan dan atau satwa dengan tetap menjaga kemurnian jenis guna menjamin kelestarian keberadaan dan pemanfaatannya;
2. Satwa liar dilindungi adalah semua binatang yang hidup di darat, dan atau di air, dan atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar yang menurut peraturan perundang-undangan ditetapkan sebagai satwa yang dilindungi.

3. Penilaian.....

3. Penilaian Lembaga Konservasi adalah suatu teknik evaluasi kualitas program atau kegiatan yang dilakukan secara berkala melalui metode yang tepat di unit Lembaga Konservasi.
4. Penilaian diri sendiri (*self assessment*) adalah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan secara internal sebuah unit Lembaga Konservasi terhadap standar dan kriteria yang telah ditetapkan.
5. Tinjauan dokumen (*desktop review*) adalah pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang menjadi acuan atau referensi unit Lembaga Konservasi untuk mengimplementasikan program dan kegiatannya.
6. Tinjauan lapangan (*site review*) adalah pemeriksaan langsung ke lapangan sebagai bentuk pembuktian implementasi program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam standar dan kriteria penilaian serta dalam dokumen-dokumen perencanaan unit Lembaga Konservasi.
7. Tim penilaian Lembaga Konservasi adalah Tim yang dibentuk Direktur Jenderal yang mempunyai kompetensi dan kapabilitas mumpuni dalam penguasaan keilmuan dan pengelolaan umum Lembaga Konservasi.
8. Sertifikat akreditasi adalah hasil penilaian Lembaga Konservasi sesuai dengan kriteria dan pembobotan yang telah ditetapkan.
9. Menteri adalah Menteri yang disertai tugas dan bertanggung jawab di bidang Kehutanan.
10. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal yang disertai tugas dan bertanggung jawab di bidang perlindungan hutan dan konservasi alam.
11. Direktur adalah Direktur yang disertai tugas dan bertanggung jawab di bidang konservasi keanekaragaman hayati.
12. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) adalah Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam atau Balai Konservasi Sumberdaya Alam.

Bagian Kedua Tujuan

Pasal 2

Tujuan penilaian Lembaga Konservasi adalah:

- a. Mendorong Lembaga Konservasi untuk terus menerus meningkatkan pengelolaan dan mempertahankan mutu pengelolaan;
- b. Menetapkan, memelihara dan meningkatkan standar operasional pengelolaan Lembaga Konservasi melalui proses evaluasi yang dilakukan secara internal (*self assessment*) dan secara eksternal;
- c. Meningkatkan kesejahteraan satwa secara khusus; dan
- d. Meningkatkan peran Lembaga Konservasi dalam kegiatan konservasi dan pemberdayaan masyarakat.

Bagian.....

Bagian Ketiga Ruang Lingkup

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan ini meliputi :

- a. Prinsip-prinsip dan komponen penilaian;
- b. Strategi, sistem penilaian dan penetapan;
- c. Tata cara penilaian; dan
- d. Sertifikat hasil penilaian.

BAB II PRINSIP-PRINSIP DAN KOMPONEN PENILAIAN

Pasal 4

- (1) Prinsip-prinsip penilaian Lembaga Konservasi mencakup komitmen terhadap kapasitas institusi dan efektivitas pengelolaan unit Lembaga Konservasi terdiri atas 7 (tujuh) komponen penilaian yang meliputi:
 - a. Administrasi dan fasilitas pengelolaan;
 - b. Pengelolaan satwa;
 - c. Kesehatan satwa;
 - d. Fasilitas pengunjung;
 - e. Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - f. Sumber Daya Manusia; dan
 - g. Keberlanjutan (*Sustainability*);
- (2) Komponen penilaian Lembaga Konservasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana Lampiran 1 (satu) peraturan ini.

BAB III STRATEGI, SISTEM DAN KLASIFIKASI PENILAIAN

Bagian Kesatu Strategi

Pasal 5

Strategi Penilaian Lembaga Konservasi dilakukan secara bertahap pada beberapa keterwakilan unit Lembaga Konservasi yang dipilih dan ditentukan untuk masing-masing bentuk Lembaga Konservasi secara nasional.

Bagian Kedua Sistem Penilaian

Pasal 6

- (1) Penilaian secara bertahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 didasarkan atas rencana strategis dan penetapan keterwakilan bentuk Lembaga Konservasi.
- (2) Penilaian Lembaga Konservasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan :
 - a. Secara sendiri (*self assessment*); dan
 - b. Oleh Tim yang dibentuk Direktur Jenderal.

(3) Dalam.....

- (3) Dalam melakukan penilaian, Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menggunakan 2 (dua) metode yang saling berkaitan yaitu :
- Tinjauan dokumen (*Desktop Review*); dan
 - Tinjauan Lapangan (*Site Review*).

Pasal 7

- Penilaian sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf a dilakukan oleh pengelola unit Lembaga Konservasi dengan pendampingan UPT KSDA setempat.
- Format penilaian sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana lampiran 2 (dua) peraturan ini.

Pasal 8

- Tinjauan dokumen dan tinjauan lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4) huruf b dan huruf c dilakukan oleh Tim sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3).
- Dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - Rencana Karya Pengelolaan;
 - Rencana Karya Lima Tahunan (RKL);
 - Rencana Karya Tahunan (RKT);
 - Laporan perkembangan populasi (bulanan, triwulan, dan tahunan);
 - Registrasi koleksi dan penandaan spesimen;
 - Data koleksi spesimen (*log book/studbook*), lembar mutasi, dan catatan harian;
 - Catatan kesehatan;
 - Data pengunjung;
 - Legalitas asal usul spesimen koleksi (Berita Acara Pemeriksaan);
 - Prosedur Operasional Baku (POB) tentang pengelolaan Lembaga Konservasi, koleksi spesimen, pengelola satwa, dan pengunjung; dan
 - Data dan informasi sumber daya manusia.
- Tinjauan lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4) huruf c meliputi:
 - Kegiatan pengelolaan satwa dan atau spesimen koleksi;
 - Sarana prasarana pengelolaan satwa dan atau spesimen koleksi;
 - Kegiatan medis satwa dan perawatan spesimen;
 - Sarana prasarana kesehatan satwa dan atau spesimen koleksi;
 - Kelayakan keberlanjutan Lembaga Konservasi;
 - Kontribusi terhadap konservasi, keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat; dan
 - Fasilitas pengunjung, edukasi dan informasi konservasi.

Bagian Ketiga Klasifikasi Penilaian

Pasal 9

- Penilaian Lembaga Konservasi diklasifikasikan menjadi 4 (empat) predikat, yaitu:
 - Sangat Baik;
 - Baik;
 - Cukup; dan
 - Perlu Pembinaan.
- Klasifikasi penilaian Lembaga Konservasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan nilai terbobot yang diperoleh dari masing-masing komponen penilaian, dikalikan dengan nilai bobot, sebagaimana lampiran 3 (tiga) peraturan ini.
- Klasifikasi penilaian dan interval nilai terbobot sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - Predikat.....

- a. Predikat A (Sangat Baik) dengan nilai terbobot 80,00 - 100;
- b. Predikat B (Baik) dengan nilai terbobot 70,00 - 79,99;
- c. Predikat C (Cukup) dengan nilai terbobot 60,00 - 69,99; dan
- d. Predikat D (Perlu Pembinaan) dengan nilai terbobot lebih kecil dari 60,00.

BAB IV TATA CARA PENILAIAN

Bagian Kesatu Penilaian Sendiri (*self assessment*)

Pasal 10

- (1) Penilaian sendiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf a dilakukan oleh pengelola unit Lembaga Konservasi sesuai format dalam Pasal 7 ayat (2) melalui pendampingan UPT KSDA setempat.
- (2) Hasil penilaian sendiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Direktur sebagai bahan untuk penilaian yang dilakukan oleh Tim.

Bagian Kedua Penilaian Tim

Pasal 11

- (1) Penilaian terhadap unit Lembaga Konservasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf b dilakukan oleh Tim.
- (2) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan perencanaan, implementasi, dan penetapan penilaian yang meliputi antara lain:
 - a. Rapat persiapan (tinjauan dokumen);
 - b. Pelaksanaan;
 - c. Pembahasan;
 - d. Evaluasi; dan
 - e. Rekomendasi penetapan hasil penilaian.
- (3) Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh Tim guna menetapkan rekomendasi hasil penilaian untuk disampaikan kepada Direktur.
- (4) Setelah menerima rekomendasi hasil penilaian dari Tim, Direktur menyampaikan hasil penilaian dan rekomendasi Tim serta menyampaikan sertifikat hasil penilaian dengan kategori klasifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (4) kepada Direktur Jenderal.
- (5) Direktur Jenderal setelah menerima rekomendasi Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (4) menandatangani sertifikat.

BAB V SERTIFIKAT HASIL PENILAIAN

Pasal 12

- (1) Sertifikat berlaku selama 5 (lima) tahun dan diperbaharui (*renewal*) berdasarkan proses penilaian.
- (2) Unit Lembaga Konservasi yang telah mendapatkan sertifikat dengan predikat :
 - a. A, wajib mempertahankan mutu pengelolaan dan memperpanjang sertifikat;
 - b. B, wajib meningkatkan mutu pengelolaan menuju akreditasi A;
 - c. C, wajib meningkatkan mutu pengelolaan menuju akreditasi B atau A; dan
 - d. D, wajib meningkatkan mutu pengelolaan menuju akreditasi C, B atau A.

(3) Proses.....

- (3) Proses pembaharuan sertifikat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan Pasal 11.
- (4) Dalam hal unit Lembaga Konservasi menghendaki peningkatan kategori predikat, maka pengelola unit Lembaga Konservasi atas dasar kesiapan dan kesanggupan dapat mengajukan permohonan penilaian ulang kepada Direktur Jenderal.
- (5) Permohonan penilaian ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diajukan setelah minimal 1 (satu) tahun unit Lembaga Konservasi menerima sertifikat.
- (6) Penilaian oleh Tim atas dasar permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan (5) dilakukan melalui kerjasama dengan PKBSI.

BAB VI INSENTIF

Pasal 13

Insentif dapat diberikan kepada unit Lembaga Konservasi yang memperoleh sertifikat dengan predikat A dan B.

Pasal 14

- (1) Bagi unit Lembaga Konservasi yang memperoleh sertifikat dengan predikat A sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 dapat diberikan insentif berupa:
 - a. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pengembangan kerjasama dengan Lembaga Konservasi luar negeri (*sister zoo/zoo partner*);
 - b. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pertukaran satwa, *conservation loan* dan peragaan satwa dengan Lembaga Konservasi luar negeri yang permohonannya disampaikan langsung melalui pemerintah;
 - c. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pertukaran satwa, *conservation loan* dan peragaan satwa dengan Lembaga Konservasi dalam negeri yang permohonannya disampaikan langsung melalui pemerintah;
 - d. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program *breeding spesies* terancam punah prioritas;
 - e. Menjadi referensi model pengelolaan unit Lembaga Konservasi bagi unit Lembaga Konservasi dengan klas/grade kategori dibawahnya dan calon Lembaga Konservasi;
 - f. Menjadi mitra yang akan difasilitasi dalam publikasi dan promosi baik nasional maupun internasional.
- (2) Bagi unit Lembaga Konservasi yang memperoleh sertifikat predikat B sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 dapat diberikan insentif berupa:
 - a. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pengembangan kerjasama dengan Lembaga Konservasi luar negeri (*sister zoo/zoo partner*);

b. Menjadi.....

- b. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pertukaran satwa, *conservation loan* dan peragaan satwa dengan Lembaga Konservasi luar negeri yang permohonannya disampaikan langsung melalui pemerintah;
- c. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program pertukaran satwa, *conservation loan* dan peragaan satwa dengan Lembaga Konservasi dalam negeri yang permohonannya disampaikan langsung melalui pemerintah;
- d. Menjadi mitra yang ditunjuk dan ditetapkan Direktur Jenderal dalam program *breeding spesies* terancam punah prioritas.

BAB XI PENUTUP

Pasal 15

Peraturan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 6 Oktober 2011

DIREKTUR JENDERAL

ttd

Ir. DARORI, MM

NIP. 19531005 198103 1 004

Salinan Peraturan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Kehutanan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kehutanan;
4. Sekretaris/Direktur Lingkup Ditjen PHKA;
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis KSDA di seluruh Indonesia;
6. Ketua Umum PKBSI.

LAMPIRAN 1 : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
 NOMOR : P. 6/IV-SET/2011
 TANGGAL : 6 Oktober 2011
 TENTANG : PEDOMAN PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI

A. FORMAT PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI DALAM BENTUK TAMAN SAFARI, KEBUN BINATANG, TAMAN SATWA DAN TAMAN SATWA KHUSUS

FORM PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI

KOMPONEN A. ADMINISTRASI DAN FASILITAS PENGELOLAAN

				Nilai
1. Rencana Karya				
a. Rencana Karya Pengelolaan (30 tahun)	<input type="checkbox"/> ada	<input type="checkbox"/> draft	<input type="checkbox"/> belum dibuat	□
b. Rencana Karya Lima tahunan	<input type="checkbox"/> ada	<input type="checkbox"/> draft	<input type="checkbox"/> belum dibuat	□
c. Rencana Karya Tahunan	<input type="checkbox"/> ada	<input type="checkbox"/> draft	<input type="checkbox"/> belum dibuat	□
2. Laporan perkembangan populasi koleksi tumbuhan dan satwa liar				
a. Bulanan	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, tidak lengkap	<input type="checkbox"/> tidak ada	
b. Triwulan	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, tidak lengkap	<input type="checkbox"/> tidak ada	□
c. Tahunan	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, tidak lengkap	<input type="checkbox"/> tidak ada	□
3. Kantor				
a. Ruangan	<input type="checkbox"/> ada layak	<input type="checkbox"/> ada, kurang layak		□
	<input type="checkbox"/> tidak ada, keterangan:.....			□
b. Perlengkapan kantor	<input type="checkbox"/> ada lengkap	<input type="checkbox"/> ada, kurang layak		□
	<input type="checkbox"/> tidak ada, keterangan:.....			□
c. Komunikasi (telepon, email, fax, website)	<input type="checkbox"/> ada lengkap	<input type="checkbox"/> ada, kurang layak		□
	<input type="checkbox"/> tidak ada, keterangan:.....			□
4. Regristasi Koleksi				
a. Presentase satwa yang ditandai	: %			□
b. Jenis penandaan	<input type="checkbox"/> ditandai semua, jenis penandaan:.....			□
	<input type="checkbox"/> ring <input type="checkbox"/> tato <input type="checkbox"/> microchip <input type="checkbox"/> grafir <input type="checkbox"/> branding <input type="checkbox"/> lable <input type="checkbox"/> mutilasi <input type="checkbox"/> sertifikat <input type="checkbox"/> photo + sertifikat <input type="checkbox"/> ear tag			
	<input type="checkbox"/> ditandai sebagian, alasan:.....			
	<input type="checkbox"/> ring <input type="checkbox"/> tato <input type="checkbox"/> microchip <input type="checkbox"/> grafir <input type="checkbox"/> branding <input type="checkbox"/> lable <input type="checkbox"/> mutilasi <input type="checkbox"/> sertifikat <input type="checkbox"/> photo + sertifikat <input type="checkbox"/> ear tag			
	<input type="checkbox"/> tidak ditandai, alasan:.....			
c. Data koleksi				
1. Log book/buku induk	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, sebagian	<input type="checkbox"/> tidak ada	□
2. Buku/lembar mutasi	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, sebagian	<input type="checkbox"/> tidak ada	□
3. Buku catatan harian	<input type="checkbox"/> ada, lengkap	<input type="checkbox"/> ada, sebagian	<input type="checkbox"/> tidak ada	□

d. Perimbangan satwa lokal dan asing (data bisa diekstrak dari data populasi/laporan bulanan)

Satwa lokal :..... spesies
..... individu

Satwa asing:..... spesies
..... individu

Presentase:.....%

(catatan: >50% = 10 dan < 50% =5)

e. Presentase satwa lokal dilindungi

Satwa lokal yang dilindungi :..... Spesies
..... Individu

Satwa lokal :..... Spesies
..... Individu

Presentase:.....%

(catatan: >50% = 10 dan < 50% =5)

f. Medical records

- ada catatan lengkap
- ada catatan, tidak lengkap
- tidak ada catatan

- ada SOP tertulis
- ada SOP, tidak tertulis
- Tidak ada SOP

Catatan:

Rekomendasi :

Total nilai :
Nilai maksimal : 170
Nilai komponen A : / 170 =

.....,.....
Nama assesor :

KOMPONEN B. PENGELOLAAN SATWA (HASIL DARI RANGKUMAN SELF ASSESSMENT DAN GROUND CHECK)

		Nilai
1. Pemberian pakan dan minuman	<input type="checkbox"/> memenuhi standar dan kebutuhan <input type="checkbox"/> cukup memenuhi standar dan kebutuhan <input type="checkbox"/> kurang memenuhi standar dan kebutuhan	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
Catatan : menu, jenis, jumlah, frekuensi pemberian pakan, kebutuhan sesuai status hidup		
2. Kesesuaian exhibit (kandang, aquarium dll)	<input type="checkbox"/> memenuhi standar <input type="checkbox"/> cukup memenuhi <input type="checkbox"/> kurang memenuhi	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
3. Kesehatan satwa exhibit	<input type="checkbox"/> memenuhi standar <input type="checkbox"/> cukup memenuhi <input type="checkbox"/> kurang memenuhi	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
4. Dapur dan gudang pakan pakan	<input type="checkbox"/> ada, memenuhi standard <input type="checkbox"/> ada, kurang memenuhi standard <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
5. Sumber air	<input type="checkbox"/> berasal dari sumber air yang bersih, yaitu..... <input type="checkbox"/> berasal dari sumber air yang cukup bersih, yaitu..... <input type="checkbox"/> berasal dari sumber air yang tidak bersih, yaitu	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
6. Upaya breeding terkontrol	<input type="checkbox"/> ada <ul style="list-style-type: none"> • Jenis :..... • Tahun :..... • Keberhasilan :..... <input type="checkbox"/> tidak ada <input type="checkbox"/> tidak relevan(musium, PPS, PRS, herbarium)	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
7. Strategi pengelolaan koleksi		
a. Animal diposal	<input type="checkbox"/> ada,baik. Jenis:.....jumlah:..... <input type="checkbox"/> ada, kurang baik. Jenis:.....jumlah:..... <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
b. Satwa surplus	<input type="checkbox"/> ada, baik Jenis :.....jumlah:..... <input type="checkbox"/> ada, kurang baik. Jenis:.....jumlah:..... <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
8. Program pemberantasan hama dan atau predator	<input type="checkbox"/> ada, teknik yang digunakan:..... <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
9. Program animal show	<input type="checkbox"/> ada, edukatif dan memenuhi unsur kesejahteraan satwa <input type="checkbox"/> ada, kurang edukatif dan kurang memenuhi unsur kesejahteraan satwa <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
10. Pengelolaan limbah		
a. Cair (karantina, klinik dan exhibit)	<input type="checkbox"/> ada, memenuhi standard <input type="checkbox"/> ada, kurang memenuhi standard <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>

b. Padat (organik dan anorganik

- ada, memenuhi standard
- ada, kurang memenuhi standard
- tidak ada

Catatan:

Rekomendasi:

Total nilai :
Nilai maksimal : 120
Nilai komponen B : /120 =

.....
Nama assesor :

KOMPONEN C. KESEHATAN SATWA

			Nilai	
1. Fasilitas penunjang kesehatan satwa			<input type="text"/>	
a. Kantor kesehatan	<input type="checkbox"/> ada, khusus <input type="checkbox"/> tidak ada	<input type="checkbox"/> ada, bergabung dengan administrasi umum	<input type="text"/>	
b. Karantina satwa	<input type="checkbox"/> ada, permanen sesuai ketentuan <input type="checkbox"/> ada, situasional sesuai ketentuan <input type="checkbox"/> tidak ada	<input type="checkbox"/> ada SOP, tertulis <input type="checkbox"/> ada SOP, tidak tertulis <input type="checkbox"/> tidak ada SOP	<input type="checkbox"/> punya IKHS* <input type="checkbox"/> tidak punya IKHS	<input type="text"/>
c. Klinik dan atau rawat satwa	<input type="checkbox"/> ada, bergabung <input type="checkbox"/> ada, terpisah <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="text"/>	
d. Pengukuhan diagnose lab	<input type="checkbox"/> Selalu dilakukan: di Lab LK atau diluar LK <input type="checkbox"/> tidak dilakukan	<input type="checkbox"/> Jarang dilakukan	<input type="text"/>	
e. Kelengkapan obat standar untuk bedah, handling and restraint, dan obat dasar serta waktu kadaluwarsa obat	<input type="checkbox"/> melebihi standar minimum <input type="checkbox"/> memenuhi standar minimum <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="text"/>	
f. Kelengkapan peralatan bedah, handling and restraint, transport	<input type="checkbox"/> melebihi standar minimum <input type="checkbox"/> memenuhi standar minimum <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="text"/>	
g. Kremasi satwa	<input type="checkbox"/> dilakukan memakai insenerator <input type="checkbox"/> dilakukan tanpa incinerator <input type="checkbox"/> tidak dilakukan		<input type="text"/>	
h. Fasilitas lain	:		<input type="text"/>	
2. Rata-rata morbiditas (derajat kesakitan) per tahun (pada kondisi normal)	<input type="checkbox"/> 0-20% <input type="checkbox"/> 20-50% <input type="checkbox"/> > 50%		<input type="text"/>	
3. Rata-rata mortalitas per tahun (pada kondisi normal)	<input type="checkbox"/> 0-10% <input type="checkbox"/> 11-20% <input type="checkbox"/> >21%		<input type="text"/>	
4. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan Satwa			<input type="text"/>	
a. Dokter hewan	<input type="checkbox"/> ada, tenaga permanen <input type="checkbox"/> tidak ada	<input type="checkbox"/> ada, tenaga perbantuan	<input type="text"/>	
b. Paramedik	<input type="checkbox"/> ada, jumlah memadai <input type="checkbox"/> tidak ada	<input type="checkbox"/> ada, jumlah tidak memadai	<input type="text"/>	
5. Bio-safety dan bio-security	<input type="checkbox"/> diimplementasikan sesuai fungsi <input type="checkbox"/> tidak diimplimentasikan sesuai fungsi <input type="checkbox"/> tidak paham		<input type="text"/>	
6. Program pengelolaan dan pengamanan kesehatan lingkungan terhadap pengunjung, satwa, petugas dan lingkungan	<input type="checkbox"/> ada, diimplementasikan sesuai fungsi <input type="checkbox"/> ada, kurang diimplimentasikan sesuai fungsi <input type="checkbox"/> tidak diimplikasikan		<input type="text"/>	

**Instalasi Karantina Hewan Sementara*

Catatan:

Rekomendasi:

Total nilai :
Nilai maksimum : 140
Nilai Komponen C: / 140 =

.....,
Nama assesor :

KOMPONEN D. FASILITAS PENGUNJUNG (GROUND CHECK DAN INTERVIEW PENGUNJUNG)

Nilai

1. Parkir	<input type="checkbox"/> tempat memadai pada kunjungan normal <input type="checkbox"/> tidak memadai pada kunjungan normal <input type="checkbox"/> tidak ada tempat parkir	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
2. Loket	<input type="checkbox"/> ada, memadai <input type="checkbox"/> ada, jumlah kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
3. Tata letak exhibit							
a. Barrier kandang exhibit	<input type="checkbox"/> cukup, aman <input type="checkbox"/> ada, masih membahayakan <input type="checkbox"/> kurang	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
b. Site plan	<input type="checkbox"/> sangat memuaskan pengunjung <input type="checkbox"/> memuaskan pengunjung <input type="checkbox"/> kurang memuaskan pengunjung	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
c. Kebersihan kandang exhibit	<input type="checkbox"/> sangat memuaskan pengunjung <input type="checkbox"/> memuaskan pengunjung <input type="checkbox"/> kurang memuaskan pengunjung	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
4. Sarana dan prasarana pengunjung		<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
a. Toilet	<table border="0" style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 10px;"> <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada </td> <td style="padding: 0 10px;"> </td> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 10px;"> <input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup </td> <td style="padding: 0 10px;"> </td> <td> <input type="checkbox"/> bersih <input type="checkbox"/> kotor </td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup		<input type="checkbox"/> bersih <input type="checkbox"/> kotor	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>
<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada		<input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup		<input type="checkbox"/> bersih <input type="checkbox"/> kotor			
b. Kantin/restoran	<input type="checkbox"/> ada, jumlah cukup <input type="checkbox"/> ada, jumlah kurang <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
c. Informasi dan edukasi	<input type="checkbox"/> ada memenuhi aspek edukasi dan keselamatan pengunjung <input type="checkbox"/> kurang <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
d. Tanda dan penunjuk arah	<input type="checkbox"/> ada, jumlah cukup <input type="checkbox"/> ada, jumlah kurang <input type="checkbox"/> tidak	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
e. Shelter, tempat duduk dll.	<table border="0" style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 10px;"> <input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tak ada </td> <td style="padding: 0 10px;"> </td> <td style="border-right: 1px solid black; padding-right: 10px;"> <input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup </td> <td style="padding: 0 10px;"> </td> <td> <input type="checkbox"/> layak <input type="checkbox"/> tidak layak </td> </tr> </table>	<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tak ada		<input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup		<input type="checkbox"/> layak <input type="checkbox"/> tidak layak	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>
<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tak ada		<input type="checkbox"/> jumlah cukup <input type="checkbox"/> jumlah tidak cukup		<input type="checkbox"/> layak <input type="checkbox"/> tidak layak			
f. Toko cenderamata	<input type="checkbox"/> ada, dengan tema LK <input type="checkbox"/> ada, campuran <input type="checkbox"/> tidak	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
5. Pelayanan secara umum	<input type="checkbox"/> memuaskan <input type="checkbox"/> kurang memuaskan <input type="checkbox"/> tidak memuaskan	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
6. Fasilitas untuk handicap	<input type="checkbox"/> ada, cukup <input type="checkbox"/> ada, tidak cukup <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					
7. Fasilitas untuk pencegahan resiko kecelakaan	<input type="checkbox"/> ada, memadai <input type="checkbox"/> ada, kurang memadai <input type="checkbox"/> tidak ada	<input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/>					

8. Penanganan kecelakaan oleh satwa (ringan, sedang, berat)
 ada, memadai
 ada, kurang memadai
 tidak ada

9. Asuransi pengunjung ada tidak ada

10. Fasilitas lain :.....

Catatan:	
Rekomendasi:	

Total nilai :
Nilai maksimum : 200
Nilai Komponen D : /200 =

.....,.....
Nama assesor :

LAMPIRAN 2 : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
 NOMOR : P. 6/IV-SET/2011
 TANGGAL : 6 Oktober 2011
 TENTANG : PEDOMAN PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI

FORMAT SELF ASSESSMENT

DAFTAR ISIAN I Kesejahteraan Satwa dan Manajemen *(Animal Welfare and Captive Management)*

1 = buruk; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = memuaskan	1	2	3	4	5
---	---	---	---	---	---

Bebas dari Kelaparan dan Kehausan

1	Apakah kuantitas dan kualitas pakan yang disediakan untuk satwa sudah memuaskan ? 1. Menu pakan tidak ada 2. Menu pakan ada, tidak sesuai 3. Menu pakan ada, sesuai tetapi tidak diterapkan 4. Menu pakan ada, sesuai hanya sebagian diterapkan 5. Menu pakan ada, sesuai dan diterapkan					
2	Apakah variasi jenis pakan untuk satwa mendapatkan perhatian ? 1. Menu pakan tidak ada 2. Ada variasi dalam menu pakan 3. Ada variasi dalam menu pakan tetapi tidak diterapkan 4. Ada variasi dalam menu pakan hanya sebagian diterapkan 5. Ada variasi dalam menu pakan dan diterapkan					
3	Apakah kebutuhan pakan untuk satwa betina bunting dan yang sedang menyusui sudah sesuai ? 1. Tidak ada menu satwa bunting dan menyusui 2. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui tetapi tidak sesuai 3. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai tetapi tidak diterapkan 4. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai hanya sebagian diterapkan 5. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai dan diterapkan.					
4	Apakah penetapan menu pakan melibatkan ahli nutrisi satwa (termasuk dokter hewan dan biolog) ? 1. Tidak ada ahli nutrisi satwa 2. Ada ahli nutrisi satwa tetapi tidak dilibatkan dalam penetapan menu pakan. 3. Penetapan menu pakan melibatkan ahli nutrisi pakan tetapi tidak diikuti 4. Penetapan menu pakan melibatkan dan mengikuti ahli nutrisi pakan 5. Penetapan menu pakan melibatkan, mengikuti ahli nutrisi satwa dan diterapkan.					
5	Apakah suplai pakan dan minuman yang disimpan, dipersiapkan, dan diberikan kepada satwa dalam kondisi sehat ? 1. Tidak ada gudang pakan 2. Ada gudang pakan tetapi tidak mempunyai penyimpan/tempat pakan 3. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan tetapi terjaga kebersihannya					

	<p>4. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan hanya sebagian terjaga kebersihannya</p> <p>5. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan dan terjaga kebersihannya</p>					
6	<p>Apakah pakan didistribusi ke seluruh areal kandang sehingga satwa terdorong untuk bergerak mencarinya sendiri ?</p> <p>1. Tidak ada tempat pakan di dalam kandang</p> <p>2. Ada tempat pakan di dalam kandang nampak tidak direncanakan</p> <p>3. Tempat pakan di dalam kandang rata-rata hanya 1 buah</p> <p>4. Tempat pakan di dalam kandang rata-rata lebih dari 1 buah tetapi tempat tidak terpisah</p> <p>5. Tempat pakan di dalam kandang rata-rata lebih dari 1 buah dan posisinya dapat dipindah-pindah</p>					
7	<p>Apakah pakan diletakkan sedemikian rupa sehingga resiko terkontaminasi tanah dapat dikurangi ?</p> <p>1. Tidak ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang</p> <p>2. Ada tempat pakan di luar kandang, tetapi di dalam kandang tidak ada</p> <p>3. Di luar kandang tidak ada tempat pakan, namun di dalam kandang ada tempat pakan</p> <p>4. Ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang sebagian dapat dihindarkan dari kontaminasi tanah</p> <p>5. Ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang dan dapat dihindarkan dari kontaminasi tanah</p>					
8	<p>Apakah kebersihan tempat pakan satwa dijaga ?</p> <p>1. Tidak pernah dibersihkan</p> <p>2. Dibersihkan sebagian, namun nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</p> <p>3. Dibersihkan sebagian, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</p> <p>4. Dibersihkan semua, namun masih nampak sebagian terkontaminasi tanah atau kotoran</p> <p>5. Dibersihkan semua, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</p>					
9	<p>Apakah pakan yang diberikan diyakini dimakan oleh satwa ?</p> <p>1. Tidak ada kontrol distribusi pakan ke satwa</p> <p>2. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, namun tidak ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan kepada satwa</p> <p>3. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan tetapi tidak ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan</p> <p>4. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan dan ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan, namun tidak dilaporkan ke bagian nutrisi pakan</p> <p>5. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan dan ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan, serta dilaporkan ke bagian nutrisi pakan</p>					
10	<p>Bila pengunjung diperbolehkan untuk memberikan pakan satwa, apakah dibatasi hanya dengan pakan yang telah disediakan oleh manajemen ?</p> <p>1. Tidak ada aturan bagi pengunjung memberi pakan satwa</p> <p>2. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap jenis satwa tertentu saja</p> <p>3. Pengunjung tidak diperbolehkan memberikan pakan kepada satwa</p> <p>4. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap satwa tertentu dengan pakan yang disediakan pihak manajemen namun tidak terkontrol</p> <p>5. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap satwa tertentu dengan pakan yang disediakan pihak manajemen dan terkontrol dengan baik.</p>					

11	<p>Apakah area penyiapan pakan satwa terpisah dari area penyiapan makanan manusia ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai area penyiapan pakan satwa 2. Area penyiapan pakan tidak terpisah dengan area penyiapan makanan manusia 3. Area penyiapan pakan terpisah dengan area penyiapan makanan manusia namun masih satu ruang 4. Area penyiapan pakan terpisah dengan area penyiapan makanan manusia namun masih dalam satu atap 5. Area penyiapan pakan terpisah lain atap dengan area penyiapan makanan manusia 					
12	<p>digunakan ? bila ya, apakah peralatan tersebut diservis dan diperiksa temperaturnya secara teratur ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai kulkas 2. Mempunya kulkas tetapi tidak digunakan 3. Mempunyai kulkas digunakan tetapi, tidak diservis dengan teratur sehingga tidak berfungsi dengan baik 4. Mempunyai kulkas, diservis secara teratur dan berfungsi baik 5. Mempunyai kulkas, diservis secara teratur dan berfungsi baik serta diperiksa temperaturnya secara teratur 					
13	<p>Apakah freeser digunakan ? bila ya, apakah peralatan tersebut diservis dan diperiksa temperaturnya secara teratur ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai freeser 2. Mempunya freeser tetapi tidak digunakan 3. Mempunyai freeser digunakan tetapi, tidak diservis dengan teratur sehingga tidak berfungsi dengan baik 4. Mempunyai freeser, diservis secara teratur dan berfungsi baik 5. Mempunyai freeser, diservis secara teratur dan berfungsi baik serta diperiksa temperaturnya secara teratur 					
14	<p>Apakah suplai air minum yang disimpan, dipersiapkan, dan diberikan kepada satwa dalam kondisi sehat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai suplai air minum permanen yang terjaga sanitasinya 2. Mempunyai suplai air minum permanen hanya untuk sebagian koleksi satwa 3. Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa tetapi tidak dapat terjaga sanitasinya 4. Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa hanya sebagian dapat terjaga sanitasinya 5. Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa dan dapat terjaga sanitasinya 					
15	<p>Apakah kuantias air minum yang diberikan diyakini mencukupi ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedia air minum 2. Tidak dapat tersedia setiap saat 3. Tersedia setiap saat tetapi kuantitasnya kurang mencukupi 4. Tersedia setiap saat dan kuantitasnya mencukupi 5. Tersedia setiap saat dengan kuantitas berlebih 					
16	<p>Apakah air minum diletakkan pada tempat sedemikian rupa sehingga resiko terkontaminasi tanah dapat dihindari ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah dibersihkan 2. Dibersihkan sebagian, namun nampak terkontaminasi tanah atau kotoran 3. Dibersihkan sebagian, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran 4. Dibersihkan semua, namun masih nampak sebagian terkontaminasi tanah atau kotoran 5. Dibersihkan semua, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran 					

Bebas dari Ketidaknyamanan Suhu dan Fisik

1	Apakah akomodasi termasuk suhu, ventilasi, dan penerangan sesuai bagi satwa ?					
2	Apakah syarat yang diperlukan berkaitan dengan suhu, ventilasi, dan penerangan guna memenuhi kebutuhan satwa tersedia setiap saat ?					
3	Apakah diberikan pertimbangan kebutuhan khusus kepada satwa yang bunting dan satwa yang baru lahir ?					
4	Untuk kenyamanan satwa, apakah peneduh untuk perlindungan terhadap cuaca buruk dan terik matahari diluar kandang diberikan ?					
5	Apakah kondisi kandang sedemikian rupa sehingga tidak ada kemungkinan dapat mencelakai satwa ?					
6	Apakah semua bangunan dan perlengkapan termasuk peralatan listrik yang terpasang tidak menimbulkan resiko atau tidak mengganggu jalannya pekerjaan operasional ?					
7	Apakah kandang yang dihuni beserta area yang berdampingan bebas dari sampah dan peralatan ?					
8	Apakah pohon-pohon didalam maupun diluar kandang dalam kondisi aman ?					
9	Apakah standar kebersihan kandang dan ruang pengobatan memuaskan ?					
10	Apakah semua kandang memiliki saluran yang baik ? Apakah setiap satwa terhalang masuk kedalam parit terbuka?					

Bebas dari Rasa Sakit, Penyakit dan Luka

1	Apakah semua satwa yang diperagakan dalam kondisi sehat?					
2	Apakah kondisi fisik dan kesehatan satwa diperiksa setiap hari ?					
3	Apakah memiliki persiapan penanganan segera terhadap satwa yang menderita sakit ataupun terluka ?					
4	Apakah agar tidak berakibat buruk bagi satwa, petugas dilarang merokok ?					
5	Apakah ada program efektif untuk pengontrolan hama termasuk predator ? <i>hama : hewan pengganggu seperti burung gereja, tikus dan lain-lain.</i> <i>predator : hewan pemangsa</i>					
6	Apakah catatan pengobatan dan otopsi dilaksanakan dengan baik ? <i>otopsi : laporan pembedahan hewan yang mati</i>					
7	Apakah pemeriksaan rutin termasuk pemeriksaan parasit dan program preventif juga vaksinasi dilaksanakan ? <i>parasit : organisme yang berada diluar/ didalam hewan yang bersifat merugikan.</i> <i>vaksin : suspensi virus/ bakteri yang lemah/ mati untuk menimbulkan imunitas preventip = pencegahan</i>					
8	Apakah ada fasilitas peralatan medis dalam kebun binatang ? Bila ya, apakah lengkap dan terawat ? Bila tidak, apakah tersedia ruang pengobatan yang bersih serta berventilasi untuk pemeriksaan rutin bagi					

	satwa yang sedang diberi penenang ?					
9	Apakah alat transportasi untuk pengobatan atau operasi yang dilakukan diluar kebun binatang tersedia setiap saat ?					
10	Adakah fasilitas untuk perawatan bagi satwa yang menderita sakit, luka atau anak yang dibuang oleh induknya ?					
11	Apakah fasilitas untuk mengumpulkan, mengendalikan, pemberian anastesi, untuk etanasi dan perawatan pasca pembiusan dalam kondisi memuaskan ? <i>anastesi : obat bius</i> <i>etanasi : mengakhiri dengan sengaja kehidupan hewan</i>					
12	Apakah ada akomodasi yang terpisah dari satwa lain sehingga satwa yang baru datang dapat diisolasi dan diperiksa sebelum dicampur dengan yang lain ?					
13	Atas saran dokter hewan apakah petugas memakai pakaian pelindung dan perawatan berbeda untuk areal isolasi dan pakaian pelindung dan peralatan itu dibersihkan dan disimpan area tersebut ?					
14	Apakah obat-obatan, vaksin dan produk obat lainnya disimpan secara benar dan aman, kemudian kuncinya hanya dipegang oleh petugas yang berwenang ? Apakah penggunaan obat terkontrol dengan baik ?					
15	Apakah obat-obat yang kadaluwarsa, limbah kimia dari spuit dan jarum diuang secara aman dan benar ?					
16	Apakah bahan penangkal yang berpotensi racun disimpan di KB, RS Lokal, dokter hewan atau dokter praktek ?					
17	Apakah tersedia fasilitas untuk melaksanakan post-mortem dan apakah fasilitas peralatannya cukup memadai ? <i>post-mortem : pasca kematian</i>					
18	Apakah pembuangan bangkai dilakukan dengan aman dan benar ? Apakah penanganan satwa mati dilaksanakan secara aman dan benar ?					

Bebas untuk Bertingkah Laku Normal

1	Apakah satwa disediakan ruang dan perlengkapan yang cukup sehingga memungkinkan untuk dilakukan kegiatan yang diperlukan bagi kesejahteraan mereka ?					
2	Apakah ukuran kandang cukup dan apakah satwa dapat : (i) menghindari dominasi individu ? (ii) menghindari konflik berlanjut ? (iii) terhindar dari kapasitas daya tampung yang berlebihan?					
3	Apakah satwa tidak terpengaruh oleh kehadiran penonton ?					
4	Apakah peralatan yang sesuai disediakan untuk membantu mendorong pola tingkah laku normal ? Apakah alat aktifitas dan <i>investigasi</i> diubah secara berkala dan apakah posisinya diubah ? <i>Investigasi : mengetahui sekelilingnya</i> Apakah terbukti peralatan ini digunakan ?					
5	Apakah satwa yang diperagakan ditempatkan dalam kandang atau pada jenis satwa yang tidak berbahaya secara bebas dalam kebun binatang ?					
6	Apakah batas kandang dirancang, dikonstruksi, dirawat secara baik dan dalam kondisi yang sesuai dengan satwa yang ada didalamnya ?					

7	Apakah kandang bebas dari tumbuhan dan benda lain yang memungkinkan satwa terlepas ?					
8	Apakah pintu kandang yang satwa berbahaya terkunci dengan baik ?					
9	Apakah pintu kandang yang berisi satwa tidak berbahaya tertutup rapat ?					
10	Apakah selain batas kandang yang telah ada pintu kandang juga cukup kuat dan efektif ?					
11	Apakah batas cukup lebar dan cukup tinggi sehingga dapat mencegah terjadinya kontak antara pengunjung dan satwa berbahaya ?					
12	Apakah batas keliling, termasuk batas masuk dirancang dan dibangun sedemikian rupa sehingga menghalangi masuknya yang tidak berkepentingan ?					

Bebas dari Rasa Takut dan Menderita

1	Apakah akomodasi terpisah tersedia untuk satwa yang bunting dan satwa dengan anaknya guna menghindari stres dan penderitaan ?					
2	Apakah lama tinggal dalam akomodasi sementara tidak terlalu lama, sehingga tidak mengalami kesulitan saat introduksi ke dalam kandang ? <i>introduksi : memasukkan ke dalam kandang yang sudah ada binatangnya</i>					
3	Apakah satwa ditangani hanya oleh dan dibawah pengawasan staf yang berwenang ?					
4	Apakah penanganan satwa oleh staf tetap konsisten dengan kesejahteraan satwa ?					
5	Apakah kontak fisik langsung antara satwa dan pengunjung konsisten dengan kesejahteraan satwa dan pada kontak seperti itu di bawah pengawasan petugas ?					
6	Adakah tanda-tanda dari individu satwa yang mengarah ke kondisi stres ?					
7	Adakah tanda tingkah laku yang menunjukkan ada rasa sakit pada satwa ?					
8	Apabila diketahui adanya stres pada satwa atau kelompok satwa, apakah kebun binatang mengadakan studi tingkah laku atau fisiologi untuk menentukan penyebab stres dan usaha mengurangi stres tersebut ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan apa-apa 2. Mendiskusikan 3. Mengamati dan mendiskusikan 4. Mengamati, mendiskusikan dan melakukan tindakan 5. Meneliti, membahas dengan mendiskusikan dan melakukan tindakan 					

Manajemen Umum

1	Apakah ada sistem pelaporan dan berkaitan dengan penyakit / ketidakmampuan staf yang berpengaruh terhadap kemampuan staf untuk mengelola satwa ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada laporan 2. Ada laporan yang dilakukan tidak rutin 3. Ada laporan yang dilakukan rutin tetapi tidak efektif 4. Ada laporan yang dilakukan rutin, efektif tetapi tidak ditindaklanjuti dalam mengelola satwa 					
---	--	--	--	--	--	--

	5. Ada laporan yang dilakukan rutin, efektif tetapi dan ditindaklanjuti dalam mengelola satwa					
2	Apakah ada tanda peringatan pada kandang binatang buas dan berkaitan dengan batas termasuk bagian yang bermuatan listrik ?					
3	Apakah pintu cukup tersedia untuk mengatasi keadaan darurat ? 1. Tidak ada pintu untuk mengatasi keadaan darurat 2. Ada pintu untuk mengatasi keadaan darurat, jumlah tidak cukup 3. Ada pintu untuk mengatasi keadaan darurat, jumlah tidak cukup tetapi berfungsi baik 4. Ada pintu untuk mengatasi keadaan darurat, jumlah cukup namun tidak efektif 5. Ada pintu untuk mengatasi keadaan darurat, jumlah cukup dan efektif					
4	Apakah pintu keluar tersebut diberi tanda yang jelas ? 1. Tidak ada tanda pintu keluar 2. Ada tanda pintu keluar, jumlah tidak cukup, tidak jelas terbaca 3. Ada tanda pintu keluar, jumlah tidak cukup, jelas terbaca 4. Ada tanda pintu keluar, jumlah cukup, tidak jelas terbaca 5. Ada tanda pintu keluar, jumlah cukup, jelas terbaca					
5	Apakah setiap pintu keluar bebas dari hambatan serta mudah dibuka untuk pengunjung atau ditutup untuk menahan satwa yang lepas ? 1. Tidak ada pintu keluar 2. Pintu keluar tidak bebas hambatan 3. Pintu keluar bebas hambatan, tidak efektif 4. Pintu keluar bebas hambatan, efektif 5. Pintu keluar bebas hambatan, efektif dan terawat dengan baik					
6	Apakah sudah dipertimbangkan bahaya bagi pengunjung bila satwa terlepas atau bila satwa keluar dari taman satwa, dan usaha yang diperlukan untuk menemukan kembali satwa yang lepas ? 1. Tidak ada petunjuk pelaksanaan bagi satwa yang lepas 2. Ada petunjuk pelaksanaan bagi satwa yang lepas namun tidak tertulis 3. Ada petunjuk pelaksanaan bagi satwa yang lepas, tertulis, tidak efektif 4. Ada petunjuk pelaksanaan bagi satwa yang lepas, tertulis, efektif tetapi tidak diketahui petugas 5. Ada petunjuk pelaksanaan bagi satwa yang lepas, tertulis, efektif dan diketahui petugas					
7	Adakah petugas yang siap untuk mengambil keputusan berkaitan dengan kerusakan yang ditimbulkan oleh satwa yang terlepas yang berbahaya bagi petugas dan pengunjung ? 1. Tidak ada petugas 2. Ada petugas namun tidak selalu siap mengambil keputusan 3. Ada petugas yang selalu siap mengambil keputusan namun tidak diketahui petugas dilapangan 4. Ada petugas yang selalu siap mengambil keputusan, diketahui petugas dilapangan namun koordinasi kurang berfungsi baik 5. Ada petugas yang selalu siap mengambil keputusan, diketahui petugas dilapangan dan koordinasi berfungsi baik					
8	Apakah prosedur pengamanan pada saat satwa buas terlepas digunakan secara baik ? 1. Tidak ada prosedur pengamanan 2. Ada prosedur pengamanan yang tidak tertulis 3. Ada prosedur pengamanan, tertulis namun tidak disiapkan 4. Ada prosedur pengamanan, tertulis, disiapkan namun kurang efektif 5. Ada prosedur pengamanan, tertulis, disiapkan dan berfungsi efektif					
9	Apakah semua prosedur pengamanan termasuk peraturan P3K dan prosedur darurat mendapat perhatian dan tersedia dalam bentuk dokumen tertulis ?					

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengamanan dimaksud tidak ada 2. Ada prosedur pengamanan dimaksud namun tidak dalam bentuk dokumen tertulis 3. Ada prosedur pengamanan dimaksud, dalam bentuk dokumen tertulis, namun tidak disiapkan 4. Ada prosedur pengamanan dimaksud, dalam bentuk dokumen tertulis, disiapkan namun kurang efektif 5. Ada prosedur pengamanan dimaksud, dalam bentuk dokumen tertulis, disiapkan dan berfungsi efektif 					
10	<p>Apakah pemeliharaan dan perawatan alat pemadam kebakaran dan sejenisnya dilaksanakan dengan baik ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada alat pemadam kebakaran 2. Ada alat pemadam kebakaran jumlah tidak cukup 3. Alat pemadam kebakaran jumlah cukup namun tidak berfungsi dengan baik 4. Alat pemadam kebakaran jumlah cukup, berfungsi dengan baik namun tidak efektif 5. Alat pemadam kebakaran jumlah cukup, berfungsi dengan baik dan efektif 					
11	<p>Apakah setiap operator pemadam kebakaran mengikuti training secara periodik dan melakukan praktek ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada operator pemadam kebakaran 2. Ada operator pemadam kebakaran namun jumlah tidak cukup 3. Ada operator pemadam kebakaran, jumlah cukup namun tidak mengikuti training secara periodik 4. Ada operator pemadam kebakaran, jumlah cukup dan mengikuti training secara periodik 5. Ada operator pemadam kebakaran, jumlah cukup, mengikuti training secara periodik dan melakukan praktek 					
12	<p>Apakah peringatan yang jelas tentang larangan memasuki gedung atau areal lainnya dalam KB. Yang berbahaya bagi pengunjung terpasang ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada larangan 2. Ada larangan, tetapi jumlah tidak cukup dan tidak terbaca dengan jelas 3. Ada larangan, terbaca jelas namun jumlah tidak cukup 4. Ada larangan, jumlah cukup namun tidak terbaca dengan jelas 5. Ada larangan, jumlah cukup dan terbaca dengan jelas 					
13	<p>Adakah catatan tentang individu atau kelompok satwa yang dikenal, dipelihara dan dirawat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada catatan dimaksud 2. Ada catatan hanya sebagian kecil dan tidak efektif 3. Ada catatan sebagian besar namun tidak efektif 4. Ada catatan hanya sebagian kecil namun efektif 5. Ada catatan sebagian besar dan efektif 					
14	<p>Apakah sistim catatan informasi siap untuk diperiksa setiap saat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada catatan dimaksud 2. Ada catatan tetapi tidak siap diperiksa setiap saat 3. Ada catatan yang siap diperiksa setiap saat hanya terhadap beberapa spesies satwa koleksi 4. Ada catatan yang siap diperiksa setiap saat terhadap sebagian spesies satwa koleksi 5. Ada catatan yang siap diperiksa setiap saat terhadap seluruh spesies satwa koleksi 					
15	<p>Apakah catatan itu menyediakan informasi yang cukup atau relevan dengan pemeliharaan satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada catatan yang dimaksud 2. Ada catatan tetapi tidak relevan dengan pemeliharaan satwa 3. Ada catatan tetapi kurang relevan dengan pemeliharaan satwa 4. Ada catatan cukup relevan dengan pemeliharaan satwa 5. Ada catatan sangat relevan dengan pemeliharaan satwa 					

16	<p>Apakah daftar stok dibuat ? Apakah ada buku mutasi yang rinci tentang sumber dan tujuan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada daftar stok 2. Ada daftar stok, tetapi tidak ada buku mutasi 3. Ada daftar stock, ada buku mutasi tetapi tidak rinci tentang sumber dan tujuan 4. Ada daftar stock, ada buku mutasi tetapi kurang rinci tentang sumber dan tujuan 5. Ada daftar stock, ada buku mutasi yang rinci tentang sumber dan tujuan 					
17	<p>Apakah kelebihan stok hanya diberikan kepada orang yang bertanggung jawab memiliki fasilitas dan keahlian dan memiliki ijin memelihara dan mengelola satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada daftar tujuan stok 2. Tujuan kelebihan stok arahnya kurang jelas 3. Tujuan kelebihan stok kurang dari 90 % tertuju kepada yang bertanggung jawab 4. Tujuan kelebihan stok 90-99 % tertuju kepada yang bertanggung jawab 5. Tujuan kelebihan stok seluruhnya tertuju kepada yang bertanggung jawab 					
18	<p>Apakah petugas dan staf yang terlibat terbiasa dengan permintaan dan petunjuk yang mengatur transportasi dan perpindahan satwa hidup ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada petugas dimaksud 2. Ada petugas namun tidak terbiasa 3. Ada petugas, terbiasa namun mempunyai petunjuk 4. Ada petugas, terbiasa, mempunyai petunjuk namun tidak efektif dipakai 5. Ada petugas, terbiasa, mempunyai petunjuk dan efektif dipakai 					
19	<p>Apakah fasilitas untuk mengangkat, mengepak dan mengangkut satwa tersedia ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada fasilitas dimaksud 2. Ada fasilitas dimaksud namun tidak tersedia setiap saat 3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat namun tidak cukup jumlahnya 4. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat kurang cukup jumlahnya 5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat cukup jumlahnya 					
20	<p>Apakah perencanaan dan perhitungan telah dibuat sebelum membuat persiapan membawa keluar satwa (Studio TV) berkaitan dengan pengawasan, keamanan dan kesejahteraan satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada perencanaan dan perhitungan yang dimaksud 2. Ada perencanaan dan perhitungan yang dimaksud namun tidak tertulis 3. Ada perencanaan dan perhitungan yang dimaksud, tertulis namun tidak efektif 4. Ada perencanaan dan perhitungan yang dimaksud, tertulis namun kurang efektif 5. Ada perencanaan dan perhitungan yang dimaksud, tertulis efektif 					
21	<p>Apakah jumlah staf cukup untuk melaksanakan pemeliharaan satwa secara tepat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah staf sangat kurang 2. Jumlah staf antara sangat kurang-kurang 3. Jumlah staf kurang 4. Jumlah staf antara kurang-cukup 5. Jumlah staf cukup 					
22	<p>Apakah staf diberikan latihan dan pengalaman dengan satwa yang di pelihara ? Apakah jumlah keseluruhan staf cukup untuk benar - benar melaksanakan pemeliharaan satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pelatihan yang dimaksud, jumlahnya kurang 2. Tidak ada pelatihan yang dimaksud, jumlahnya cukup 					

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Tidak ada pelatihan, ada pengalaman, jumlahnya kurang 4. Tidak ada pelatihan, ada pengalaman, jumlahnya cukup 5. Ada pelatihan dan ada pengalaman, jumlahnya cukup 					
23	<p>Adakah program training kepada staf ? Apakah staf mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh SEAZA atau kursus lainnya diluar negeri ?</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada program training yang dimaksud 2. Ada program training oleh kebun binatang sendiri yang diikuti 3. Ada program training oleh kerjasama antar kebun binatang yang diikuti 4. Ada program training oleh PKBSI yang diikuti 5. Ada program training oleh SEAZA yang diikuti 					
24	<p>Apakah sistim manajemen cukup untuk melaksanakan pengawasan kandang, kebersihan, pemberian makan, air yang disyaratkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada sistim manajemen 2. Ada sistem manajemen tidak mampu mengadakan kegiatan dimaksud 3. Ada sistem manajemen kurang mampu mengadakan kegiatan dimaksud 4. Ada sistem manajemen cukup mampu mengadakan kegiatan dimaksud 5. Ada sistem manajemen yang mampu mengadakan kegiatan dimaksud 					
25	<p>Adakah HSD (Pejabat Kesehatan dan Keselamatan) di kebun binatang ?</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Ada, tetapi kerjasama dengan instansi lain 3. Ada, tetapi tidak siap setiap saat 4. Ada, siap setiap saat tetapi kurang efektif 5. Ada, siap setiap saat dan efektif 					
26	<p>Apakah menggunakan ISIS, ARKs atau sistim catatan internasional untuk pencatatan satwa ?</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. Ada, tetapi tidak berjalan 3. Ada, berjalan tetapi tidak teratur 4. Ada, berjalan, cukup teratur 5. Ada, berjalan, teratur dan efektif 					
27	<p>Apakah kebun binatang mengikuti petunjuk IATA pada saat mengirim satwa ?</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengenal IATA 2. Mengenal IATA tetapi tidak memiliki petunjuk yang dimaksud 3. Mengenal IATA, memiliki petunjuk yang dimaksud tetapi tidak mengefektifkan 4. Mengenal IATA, memiliki petunjuk yang dimaksud, mengefektifkan 5. Mengenal IATA, memiliki petunjuk yang dimaksud, mengefektifkan dan mengikuti perkembangan 					

DAFTAR ISI II

KONSERVASI, FINANSIAL DAN PERTANGGUNGJAWABAN BERKELANJUTAN (CONSERVATION, FINANCE AND RESPONSIBILITY)

1 = buruk; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = memuaskan	1	2	3	4	5
---	---	---	---	---	---

A. Program Konservasi

1	Apakah kontribusi konservasi <i>ex-situ</i> jenis regional memuaskan ? 1. Kurang 2. Sedang 3. Cukup 4. Baik 5. Memuaskan <i>regional = Asia Tenggara</i>					
2	Apakah kontribusi kepada konservasi <i>ex-situ</i> jenis global memuaskan ? 1. Kurang 2. Sedang 3. Cukup 4. Baik 5. Memuaskan <i>global = internasional</i>					
3	Bagaimana reputasi kerjasama dengan kebun binatang lokal, regional ? 1. Kurang 2. Sedang 3. Cukup 4. Baik 5. Memuaskan					
4	Bagaimana reputasi kerjasama dengan kebun binatang anggota SEAZA dan kebun binatang internasional ? 1. Kurang 2. Sedang 3. Cukup 4. Baik 5. Memuaskan					
5	Apakah anda berkontribusi secara lokal, regional dan global terhadap pendidikan konservasi ? 1. Tidak berkontribusi 2. Kadang-kadang berkontribusi 3. Cukup berkontribusi 4. Hampir selalu berkontribusi 5. Selalu berkontribusi <i>lokal = Indonesia</i>					

B. Finansial

1	Apakah tersedia cukup dana untuk mengelola kebun binatang (KB) pada 3-5 tahun mendatang ? 1. Tidak tersedia dana cadangan untuk mengelola KB 2. Tersedia dana untuk mengelola KB sampai 1 tahun 3. Tersedia dana untuk mengelola KB sampai 2 tahun 4. Tersedia dana untuk mengelola KB sampai 3 tahun 5. Tersedia dana untuk mengelola KB 3-5 tahun					
2	Berapa penerimaan per tahun dari pengunjung (RP/USD) ? 1. Tidak cukup untuk mengelola kebun binatang (KB) sampai sampai 6 bulan 2. Tidak cukup untuk mengelola KB sampai sampai 1 tahun 3. Cukup untuk mengelola KB sampai sampai 1 tahun 4. Mampu untuk mengelola KB sampai sampai 1 tahun 6 bulan					

	5. Mampu untuk mengelola KB sampai sampai 2 tahun					
3	Dari mana dana diperoleh untuk mngelola kebun binatang ? 1. Dari Pemerintah dan pengunjung 2. Dari donatur tidak mengikat dan pengunjung 3. Dari Dewan Penyantun dan pengunjung 4. Hanya dari pengunjung 5. Dari pengunjung dan usaha lain yang menunjang					
4	Apakah anda melihat akan adanya kesulitan keuangan untuk mengelola kebun binatang (KB) dalam waktu dekat ? bila ada problem apa dan bagaimana anda mengatasainya ? 1. Ada kesulitan keuangan untuk mengelola KB dalam waktu dekat dan sulit mengatasinya 2. Ada kesulitan keuangan untuk mengelola KB dalam waktu dekat kemungkinan masih dapat diatasi 3. Ada kesulitan keuangan untuk mengelola KB dalam waktu dekat yang dapat dapat diatasi 4. Tidak ada kesulitan keuangan, cukup untuk mengelola KB dalam waktu dekat 5. Keuangan sangat baik dan ada tabungan untuk mengelola KB pada waktu mendatang					

C. Pertanggungjawaban Berkelanjutan

1	Apakah penguasa kebun binatang dapat menjamin pemeliharaan satwa pada saat mendatang (min. 3 tahun) ? 1. Tidak ada jaminan 2. Ada sampai 1 tahun 3. Ada sampai 2 tahun 4. Ada sampai 3 tahun 5. Ada lebih dari 3 tahun					
2	Apakah penguasa kebun binatang bertanggung jawab penuh setiap hari terhadap satwa yang dipelihara ? 1. Tidak ada tanggung jawab 2. Ada tanggung jawab hanya kadang-kadang 3. Ada tanggung jawab tetapi tidak setiap hari 4. Ada tanggung jawab setiap hari namun tidak penuh 5. Ada tanggung jawab penuh setiap hari					
3	Apabila SEAZA Board dan PKBSI menerima komplain tentang problem kesejahteraan dan etika, apakah penguasa kebun binatang bersama-sama SEAZA dan PKBSI melakukan investigasi ? 1. Ada komplain tentang problem kesejahteraan dan etika dan dibiarkan saja 2. Ada komplain tentang problem kesejahteraan dan etika dan ditanggapi 3. Ada komplain tentang problem kesejahteraan dan etika dan ditanggapi berdasarkan inventigasi 4. Ada komplain tentang problem kesejahteraan dan etika dan ditanggapi berdasarkan inventigasi bersama-sama 5. Tidak ada komplain tentang problem kesejahteraan dan etika					

DAFTAR ISI III
FORM PELENGKAP HANYA UNTUK EVALUASI SATU SPESIES
DAN YANG DIPAMERKAN

(COMPLETE THIS FORM TO EVALUATE A SINGLE SPECIES AND ITS EXHIBIT ONLY)

1 = buruk; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = memuaskan	1	2	3	4	5
---	---	---	---	---	---

Babas dari Kelaparan dan Keausan

1	Apakah distribusi pakan tahunan terlampir pada formulir ini?					
2	Apakah air bersih tersedia setiap saat untuk minum dikandang dalam maupun kandang luar ?					
3	Apakah pakan yang tersedia dalam bentuk yang sesuai dan kualitasnya baik ?					
4	Apakah pakan tersedia dalam jumlah yang mencukupi ?					
5	Apakah suplemen vitamin dan mineral tersedia ?					
6	Apakah pakan yang telah rusak dibuang ?					
7	Apakah pakan satwa betina bunting sesuai ?					
8	Apakah pakan sebelum hibernasi sesuai ? <i>Di Indonesia tidak terjadi hibernasi = tidur panjang</i>					
9	Apakah satwa ditimbang secara teratur untuk mencatat perubahan berat ?					

Suhu dan Fisik

1	Apakah deskripsi peragaan, fasilitas yang berkaitan dengan perawatan satwa terlampir pada formulir ini ?					
2	Apakah ukuran kandang luar cukup memadai ?					
3	Apakah ukuran kandang luar cukup untuk jumlah, kelamin dan umur ?					
4	Jelaskan tipe pagar kandang					
5	Apakah pagar tersebut dapat mencegah satwa lepas ?					
6	Apakah semua pintu bebas dari resiko ?					
7	Apakah permukaan tanah cocok ?					
8	Apakah permukaan tanah cukup lunak untuk satwa penggali?					
9	Apakah peneduh dan material bangunan tersedia ?					
10	Apakah peneduh tertutup tersedia ?					
11	Apakah satwa dapat menghindari pengunjung secara bebas ?					
12	Apakah menyediakan area pemisah untuk satwa betina dan anaknya ?					
13	Apakah areal luar kandang dibersihkan setiap hari ?					
14	Apakah ukuran areal mencukupi dan sesuai untuk jumlah, sex dan umur ?					
15	Bila diperlukan dapatkah betina dipisah dari jantan ?					

16	Apakah kandang dalam yang khusus dan sesuai tersedia untuk setiap betina bunting ?					
17	Apakah kandang sudah sesuai sehingga satwa mau tinggal ?					
18	Apakah kandang tidur tersedia ?					
19	Apakah materi lantai yang sesuai tersedia ?					
20	Apakah pembersihan dan desinfektan sudah memadai ?					
21	Apakah ventilasi tersedia memadai ?					
22	Apakah tingkat penguapan rendah ?					
23	Apakah penyinaran cukup ?					
24	Apakah pemanasan atau penyejukan yang diperlukan sudah cocok ?					
25	Apakah lantai terisolasi secara benar ?					
26	Apakah sistim drainase cukup ?					
27	Apakah permukaan lantai terawat dan mudah dibersihkan ?					
28	Apakah setiap kandang bebas dari adanya sudut tajam ?					
29	Apakah kandang isolasi tersedia ?					
30	Apakah fasilitas yang sesuai tersedia untuk pemisahan dan penempatan satwa ?					

Bebas dari Rasa Sakit, Penyakit dan Luka

1	Apakah semua satwa dalam kondisi sehat ?					
2	Apakah kondisi dan kesehatan satwa diperiksa setiap hari ?					
3	Apakah satwa yang sangat menderita segera memperoleh perhatian dan pengobatan ?					
4	Apakah ada program yang aman efektif pengontrolan hama dan predator ?					
5	Apakah pelayanan dokter hewan cukup tersedia ?					
6	Apakah ada investigasi wabah penyakit ?					
7	Apakah obat preventif dilaksanakan secara standar ?					

Bebas Melakukan Tingkah Laku Normal

1	Apakah kolam air tersedia cukup ?					
2	Apakah pakan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat mendorong tingkah laku mengembara ?					
3	Apakah tipe dan alat-alat aktifitas diubah secara teratur ?					
4	Apakah satwa yang diperagakan dalam tingkah laku normal?					
5	Apakah tingkah laku klise atau mutilasi terlihat atau tidak ?					
6	Apakah satwa betingkah laku abnormal, dan apakah langkah anda mengurangi tingkah laku semacam itu ?					
7	Bila ruang terbatas apakah penangkaran tidak dianjurkan ?					

Bebas dari Rasa Takut dan Menderita

1	Apakah kelompok satwa yang berada di kandang berdampingan dengan tidak ada interaksi yang dapat mengakibatkan stress ?					
2	Apakah mungkin memisahkan satwa bunting dan satwa dengan anak untuk menghindari stress dan penderitaan ?					
3	Apakah jangka waktu untuk satwa di dalam kandang sementara tidak terlalu lama sehingga dapat menghindari kesulitan re-introduksi ke kandang asli ?					
4	Apakah satwa dipelihara oleh atau di bawah supervisi staf berwenang ?					
5	Apakah pemeliharaan satwa oleh staf tetap konsisten dengan kebutuhan kesejahteraan satwa ?					
6	Apakah kontak langsung antara satwa dan pengunjung konsisten dengan kebutuhan kesejahteraan satwa dan di bawah supervisi yang tepat ?					
7	Apakah ada perbedaan dalam tingkah laku individu yang menunjukkan stress ?					
8	Apakah ada indikasi tingkah laku tentang kesakitan pada satwa selama evaluasi ?					
9	Bila stress terlihat dalam satwa atau kelompok satwa, apakah kebun binatang mengadakan studi tingkah laku dan fisiologi untuk menentukan penyebab stress dan adakah usaha untuk menguranginya ?					

DIREKTUR JENDERAL

ttd

**Ir. DARORI, MM
NIP. 19531005 198103 1 004**

LAMPIRAN 3 : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
 NOMOR : P. 6/IV-SET/2011
 TANGGAL : 6 Oktober 2011
 TENTANG : PEDOMAN PENILAIAN LEMBAGA KONSERVASI

A. Bobot, Skoring Dan Nilai Terbobot Untuk Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Safari, Kebun Binatang, dan Taman Satwa

Komponen	Bobot	Skoring	Nilai Terbobot
A. Adminisrtrasi dan Fasilitas Pengelolaan	15		
B. Pengelolaan Satwa	20		
C. Kesehatan Satwa	20		
D. Fasilitas Pengunjung	10		
E. Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat	15		
F. Sumber Daya Manusia	10		
G. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	10		
Total	100		
Huruf Mutu Predikat			

B. Bobot, Skoring dan Nilai Terbobot Untuk Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Taman Satwa Khusus Dengan Koleksi Lebih Dari Satu Spesies

Komponen	Bobot	Skoring	Nilai Terbobot
A. Adminisrtrasi dan Fasilitas Pengelolaan	15		
B. Pengelolaan Satwa	20		
C. Kesehatan Satwa	20		
D. Fasilitas Pengunjung	10		
E. Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat	15		
F. Sumber Daya Manusia	10		
G. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	10		
Total	100		
Huruf Mutu Predikat			

C. Bobot, Skoring dan Nilai Terbobot Untuk Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Taman Satwa Khusus Dengan Koleksi Satu Spesies

Komponen	Bobot	Skoring	Nilai Terbobot
A. Adminisrtrasi dan Fasilitas Pengelolaan	20		
B. Pengelolaan Satwa	15		
C. Kesehatan Satwa	25		
D. Fasilitas Pengunjung	10		
E. Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat	10		
F. Sumber Daya Manusia	10		
G. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	10		
Total	100		
Huruf Mutu Predikat			

D. Bobot, Skoring dan Nilai Terbobot Untuk Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Museum Zoologi Dan Herbarium

Komponen	Bobot	Skoring	Nilai Terbobot
A. Adminisrtrasi dan Fasilitas Pengelolaan	20		
B. Pengelolaan Spesimen Satwa	15		
C. Kondisi Spesimen	25		
D. Fasilitas Pengunjung	10		
E. Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat	10		
F. Sumber Daya Manusia (SDM)	10		
G. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	10		
Total	20		
Huruf Mutu Predikat			

DIREKTUR JENDERAL

ttd

Ir. DARORI, MM
NIP. 19531005 198103 1 004